

Nama : Icha Fera Nika  
NPM : 2313031065  
Kelas : 2023 C  
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

### **Case Study Pertemuan 12**

1. Evaluasilah apakah teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Jelaskan alasan Anda!

Jawaban :

Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert sudah sangat sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan harus berbentuk numerik atau dapat diubah ke dalam bentuk angka sehingga dapat diolah secara statistik. Skala Likert 1–5 pada pernyataan mengenai gaya kepemimpinan dan motivasi kerja memungkinkan hasil jawaban responden dikonversi menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara statistika. Selain itu, penggunaan angket memungkinkan peneliti memperoleh data dari banyak responden sekaligus, sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif yang ingin melakukan generalisasi hasil penelitian. Dengan jumlah responden sebanyak 120 guru, teknik ini mendukung kekuatan generalisasi dan meningkatkan reliabilitas penelitian.

2. Apa kelebihan dan kelemahan menggunakan angket dalam penelitian ini?

Jawaban :

Penggunaan angket memiliki beberapa kelebihan, antara lain efisien dalam waktu dan biaya, karena peneliti dapat menyebarluaskan kuesioner kepada banyak responden dalam waktu singkat. Data yang diperoleh juga lebih mudah diolah secara statistik karena sudah berbentuk numerik, khususnya dengan skala Likert. Selain itu, angket memberi anonimitas, sehingga responden cenderung menjawab dengan lebih jujur tanpa tekanan. Namun, angket juga memiliki kelemahan, yaitu jawaban dapat bersifat subjektif dan dipengaruhi persepsi pribadi, sehingga kemungkinan tidak menggambarkan kondisi sebenarnya. Responden mungkin menjawab secara asal atau tidak serius karena tidak ada pengawasan langsung, sehingga dapat memengaruhi validitas data. Angket juga tidak dapat menggali alasan atau penjelasan mendalam dari responden seperti wawancara.

3. Teknik analisis statistik apa yang paling tepat untuk menjawab dua tujuan penelitian di atas? Jelaskan alasan Anda!

Jawaban :

Untuk tujuan penelitian pertama, yaitu mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja, teknik analisis statistik yang tepat adalah regresi linear sederhana jika hanya menggunakan satu variabel bebas, atau regresi linear berganda jika terdapat lebih dari satu dimensi gaya kepemimpinan. Analisis regresi digunakan karena ingin melihat hubungan sebab-akibat dan besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Untuk tujuan penelitian kedua, yaitu mengetahui perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan, teknik analisis yang tepat adalah uji ANOVA satu arah (*One-Way ANOVA*). ANOVA digunakan untuk membandingkan rata-rata lebih dari dua kelompok (misalnya S1, S2, S3). ANOVA dapat menunjukkan apakah terdapat perbedaan signifikan motivasi kerja berdasarkan kategori tingkat pendidikan.

4. Apa saja potensi bias atau masalah validitas yang mungkin timbul dari metode pengumpulan data ini, dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Metode angket berpotensi menimbulkan bias sosial (*social desirability bias*), yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap baik atau sesuai harapan, bukan pendapat sebenarnya. Selain itu, dapat terjadi bias tidak serius dalam pengisian, seperti memilih jawaban tengah secara terus-menerus, serta masalah validitas konstruk, jika pernyataan dalam angket tidak benar-benar mengukur konsep gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.

Untuk mengatasinya, peneliti dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum penelitian skala besar, seperti menggunakan uji Pearson product moment dan Cronbach Alpha. Selain itu, instrumen harus disusun berdasarkan teori yang kuat dan diuji melalui expert judgment. Peneliti juga dapat menambahkan instruksi yang jelas, memberikan waktu pengisian yang cukup, serta menjamin kerahasiaan identitas responden agar mereka merasa aman dalam menjawab.